PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PADA PT. POS INDONESIA KANTOR CABANG SUNGAI PENUH

Nurul Aisyah Rahmawati[1)], Dona Elvia Desi[2)]
email: nurulaisyahrahmawati24@gmail.com[1)]

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of internal control system effectiveness and digital technology utilization on operational efficiency at PT Pos Indonesia, Sungai Penuh Branch. A quantitative method was used by distributing questionnaires to 34 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression. The results show that internal control system effectiveness does not have a significant effect on operational efficiency (p-value = 0.904), while digital technology utilization has a positive and significant effect (p-value = 0.001). These findings indicate that improving digital technology utilization is important in enhancing operational efficienc

Keywords: *Internal Control System; Digital Technology; Operational Efficiency*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital terhadap efisiensi operasional pada PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 34 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional (nilai signifikansi = 0,904), sedangkan pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan (nilai signifikansi = 0,001). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi digital penting untuk meningkatkan efisiensi operasional

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal; Teknologi Digital; Efisiensi Operasional

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, transformasi digital telah menjadi kebutuhan fundamental bagi perusahaan di seluruh dunia untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Perusahaan dari berbagai sektor industri gencar mengadopsi teknologi digital sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan efektivitas kerja, menurunkan biaya operasional, dan mempercepat layanan kepada pelanggan. Fenomena ini juga terjadi di Indonesia, di mana berbagai perusahaan termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mengakselerasi transformasi digital guna menghadapi persaingan di era industri 4.0. Selain itu, keberadaan sistem pengendalian internal yang efektif juga menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran operasional dengan mendeteksi serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. (Priyatna & Malang, 2024)

PT Pos Indonesia sebagai salah satu BUMN dengan peran strategis dalam layanan pengiriman dan logistik nasional, turut menjalankan transformasi digital secara intensif agar tetap relevan dan kompetitif di tengah perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Berbagai inovasi telah diimplementasikan, seperti penggunaan *robotic sorting* dan *artificial intelligence* yang mempercepat pemrosesan paket, serta *integrasi Internet of Things* (IoT) dalam manajemen armada untuk pemantauan real-time kendaraan dan muatan. Melalui inovasi ini, efisiensi operasional PT Pos Indonesia dilaporkan meningkat hingga 42%, yang berdampak pada penurunan biaya dan peningkatan kualitas pelayanan (Ilyas, 2025). Upaya ini juga didukung dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI), yang berfokus pada peningkatan kemampuan digital pegawai.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi lapangan selama kegiatan magang di PT Pos Indonesia (2025) ditemukan bahwa pada periode dengan volume layanan tinggi seperti saat pencairan gaji di awal bulan, server perusahaan kerap mengalami gangguan teknis (*system down*) yang menyebabkan antrean pelanggan dan keterlambatan pelayanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam infrastruktur teknologi serta pengendalian internal yang perlu diperkuat agar digitalisasi benar-benar mampu mendukung efisiensi operasional. Fenomena tersebut mengindikasikan perlunya sinergi yang lebih efektif antara pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital agar kinerja operasional dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang menjadi fokus kajian. Pertama, efektivitas sistem pengendalian internal didefinisikan sebagai kemampuan organisasi dalam menjalankan mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa proses operasional berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku serta mampu meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. (Handayanto et al., 2025) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya organisasi serta pencegahan dan pendeteksian kecurangan, yang penting untuk tata kelola yang efektif dan akuntabilitas, terutama dalam BUMN.

Kedua, pemanfaatan teknologi digital didefinisikan sebagai tingkat integrasi teknologi informasi dalam aktivitas bisnis untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan akses pasar, yang sangat penting dalam mendukung transformasi digital BUMN serta pelaku UMKM. (Farid & Juliawati, 2025) .

Ketiga, efisiensi operasional menurut (Makruf & Murni, 2025) adalah kemampuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam memaksimalkan output menggunakan input yang tersedia secara optimal sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Efisiensi ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang baik, pengambilan keputusan yang rasional, serta usaha untuk mengurangi ketergantungan pada subsidi pemerintah, demi peningkatan kinerja keuangan dan operasional BUMN secara berkelanjutan.

Untuk memahami fenomena tersebut secara teoritis, penelitian ini menggunakan pendekatan teori agensi dan teori kontijensi. Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik atau stakeholder) dan agen (manajemen), di mana pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang dirancang untuk meminimalkan konflik kepentingan dan perilaku opportunistik oleh agen. (Ardyani & Suarmanayasa, 2021)

Dalam konteks BUMN seperti PT Pos Indonesia, penerapan pengendalian internal yang efektif adalah penting agar dapat menjaga akuntabilitas dan memperkuat tata kelola perusahaan. Di sisi lain, teori kontijensi menegaskan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan teknologi digital sangat bergantung pada kondisi atau konteks organisasi, mencakup struktur organisasi, tingkat kompleksitas operasional, serta dinamika lingkungan eksternal. (Wibowo et al., 2024)

Meskipun banyak penelitian telah membahas efektivitas pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital secara terpisah, namun kajian yang mengukur hubungan keduanya secara simultan pada BUMN yang tengah menjalani transformasi digital masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital terhadap efisiensi operasional pada PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi manajerial serta rekomendasi praktis bagi peningkatan efisiensi operasional perusahaan di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan utama, yaitu; apakah efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efisiensi operasional, apakah pemanfaatan teknologi digital berpengaruh terhadap efisiensi operasional serta apakah kedua variabel tersebut secara simultan memberikan pengaruh terhadap peningkatan efisiensi operasional di perusahaan tersebut.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, grand teori yang digunakan adalah teori agensi dan teori kontinjensi yang secara konseptual penting dalam menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal serta pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Teori Agensi & Teori Kontijensi

Jensen dan Meckling pada tahun 1976 mengemukakan bahwa teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) yang diberi kewenangan mengelola organisasi. Dalam konteks pengendalian internal, teori ini menekankan perlunya mekanisme pengawasan untuk memitigasi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen agar agen menjalankan tugas secara transparan dan akuntabel. Menurut (Ardyani & Suarmanayasa, 2021) teori agensi menegaskan perlunya mekanisme pengendalian internal untuk menjaga keterbukaan dan mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga memperkuat variabel efektivitas pengendalian internal .

Sementara itu, teori kontinjensi menyebutkan bahwa efektivitas sistem pengendalian dan pemanfaatan teknologi tergantung pada karakteristik organisasi dan lingkungannya. Kondisi organisasi yang berbeda membutuhkan adaptasi strategi pengendalian dan teknologi yang berbeda pula. Teori ini menguatkan variabel pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian, sebagai aspek yang harus disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan perusahaan untuk mencapai efisiensi operasional maksimal.(Wibowo et al., 2024)

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah sejauh mana proses yang dirancang organisasi mampu mencapai tujuannya terkait operasi yang efektif dan efisien. Keberhasilan SPI diukur dari optimalnya fungsi komponen ini. Menurut (Mayfriscia et al., 2024) sistem pengendalian internal memegang peran krusial dalam kinerja perusahaan, terutama karena implementasi SPI yang terstruktur dan kuat akan secara langsung meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menjamin perlindungan aset dan keakuratan pelaporan. (Abdallah et al., 2020) menjelaskan bahwa persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek pengendalian dan kemampuan memahami informasi akuntansi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari efektivitas sistem pengendalian internal. Hal tersebut relevan dengan penelitian ini karena pengendalian internal pada dasarnya berfungsi untuk memastikan keandalan informasi, ketepatan prosedur, dan efektivitas operasional, sehingga mendukung tercapainya efisiensi dalam aktivitas organisasi seperti PT Pos Indonesia.

Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan Teknologi Digital (PTD) adalah adopsi dan penggunaan alat digital (seperti pelacakan, aplikasi manajemen data, dan otomatisasi) untuk meningkatkan kecepatan

dan akurasi proses bisnis. Pemanfaatan teknologi digital didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan logistik yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian arus barang atau jasa dan informasi dalam format digital secara efisien dan efektif. Digitalisasi logistik ini bertujuan mempercepat proses bisnis, meningkatkan kualitas layanan, dan menurunkan biaya operasional melalui penggunaan teknologi informasi secara luas. (Purbasari et al., 2020)

Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem keuangan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pengelolaan organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Baviga et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem digital keuangan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung kinerja operasional organisasi.

Efisiensi Operasional

Efisiensi Operasional ialah rasio antara output maksimum yang dicapai dibandingkan dengan input sumber daya yang digunakan. Dalam industri jasa logistik seperti PT POS, indikatornya adalah kecepatan layanan (*lead time*), akurasi pengiriman, dan biaya operasional yang rendah. Menurut (Tazkiyah et al., 2025) efisiensi operasional adalah rasio antara output yang dicapai terhadap input sumber daya yang digunakan secara optimal, dengan mengacu pada pengurangan pemborosan waktu, biaya, dan tenaga kerja melalui otomatisasi dan sistem digital yang terintegrasi dalam operasi logistik. Efisiensi operasional tercapai ketika sistem pengendalian internal berjalan selaras dengan dukungan teknologi yang optimal. Keduanya menciptakan sinergi yang mampu menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan terukur.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh (Aminah et al., 2021) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Secara simultan, sistem pengendalian internal (SPI) dan pemanfaatan teknologi digital informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja. Hasil ini menegaskan pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan teknologi dalam menciptakan efisiensi kerja.

Selanjutnya, (Cichosz et al., 2020) melalui penelitiannya berjudul *Digital Transformation at Logistics Service Providers* menyoroti bahwa transformasi digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan logistik. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa proses transformasi digital sering kali menghadapi hambatan struktural dan budaya organisasi yang perlu dikelola dengan baik agar hasilnya optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) menunjukkan hasil serupa, di mana pengendalian internal dan teknologi digital berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa integrasi antara pengendalian internal yang baik dan pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan.

Penelitian oleh (Erawati & Winangsit, 2019) menemukan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal, bersama dengan Komitmen Organisasi, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Hasil ini memperkuat hubungan kausalitas antara teknologi dan kontrol internal sebagai pendorong utama dalam pencapaian kinerja yang optimal di dalam suatu institusi atau perusahaan.

Penelitian oleh (Gunawan, 2025) yang berfokus pada Transformasi Digital dalam Operasional *Warehouse* dan Logistik menyimpulkan bahwa transformasi digital adalah inisiatif strategis yang memerlukan komitmen jangka panjang dan investasi berkelanjutan. Keberhasilan implementasi teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) sangat bergantung pada rekonstruksi menyeluruh arsitektur organisasional, model bisnis, dan ekosistem sumber daya manusia, menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi di sektor logistik tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga kesiapan organisasi dan budaya.

Penelitian oleh (Aurelia & Tarmizi, 2023) membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi digital (bersama dengan Kompetensi SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi kontrol yang baik dan dukungan teknologi digital yang memadai sangat krusial dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal, yang pada akhirnya mencerminkan akuntabilitas dan kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, keenam penelitian tersebut memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian ini. Terutama dalam menegaskan peran dari pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kerangka Konseptual

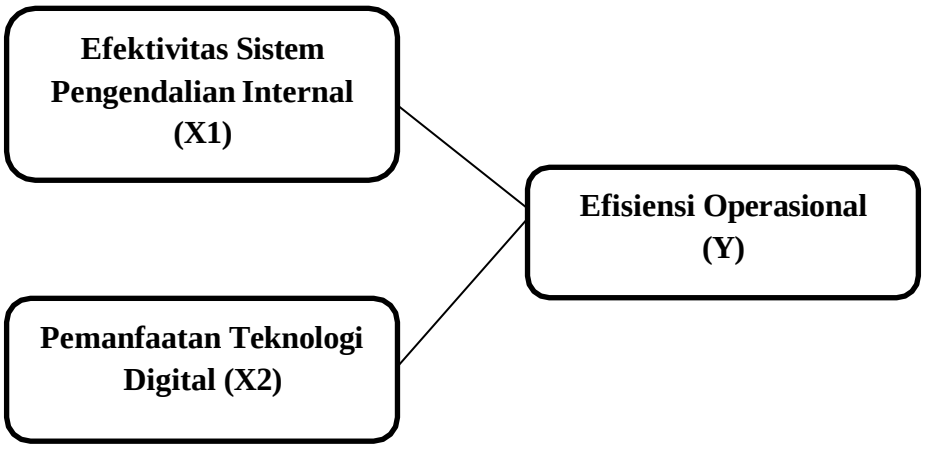

Kerangka konseptual ini menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis dan rancangan analisis data untuk menguji sejauh mana efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital berpengaruh terhadap efisiensi operasional pada PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian teori hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional

H2: Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional

H3: Efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang fokus dan spesifik. Objek penelitian adalah untuk menganalisis dan menguji efektivitas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi digital, dan efisiensi operasional yang diterapkan pada PT. POS Indonesia Cabang Sungai Penuh. Subjek penelitian ini melibatkan karyawan PT. POS Indonesia Cabang Sungai Penuh yang secara langsung terlibat dalam kegiatan operasional dan administrasi perusahaan. Seluruh rangkaian penelitian akan dilaksanakan di Lokasi Penelitian, yaitu Kantor PT. POS Indonesia Cabang Sungai Penuh, yang berlokasi di Provinsi Jambi.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif.

Metode asosiatif (Sugiyono, 2019) digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital berpengaruh terhadap efisiensi operasional pada PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yang berkaitan dengan efisiensi operasional perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh, baik pegawai organik maupun non-organik (termasuk kurir/oranger) yang pekerjaannya secara langsung terkait dengan proses bisnis inti (operasional, administrasi, dan pelayanan).

Kemudian, teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Sensus atau disebut juga Studi Populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) sensus adalah cara pengumpulan data dimana seluruh elemen populasi dijadikan sampel, sehingga n = N. Penggunaan Metode Sensus ini didasarkan pada dua justifikasi utama:

1. Ukuran Populasi Kecil

   Jumlah populasi pegawai inti di PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Sungai Penuh yang terlibat dalam proses bisnis adalah tergolong kecil ($N \leq 100$ orang). Dalam literatur metodologi, penelitian yang melibatkan populasi kecil secara umum disarankan untuk menggunakan metode sensus. (Emzir, 2016) menyatakan bahwa jika jumlah populasi sangat terbatas, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel untuk mendapatkan data yang paling representatif.
2. Mendapatkan Parameter Sebenarnya

   Sensus merupakan metode yang paling akurat karena menghilangkan kesalahan sampling (*sampling error*). Menurut (Creswell, 2014) dengan meneliti seluruh populasi, peneliti mampu memperoleh nilai parameter populasi yang sesungguhnya bukan sekadar estimasi.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi, maka setiap variabel didefinisikan sebagai berikut:

1. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Adalah sejauh mana kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian dalam perusahaan berjalan efektif untuk menjamin keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta efisiensi kegiatan operasional.

Indikator: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital (X_2)

Adalah sejauh mana perusahaan menggunakan teknologi digital untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional.

Indikator: penggunaan sistem digital dalam proses kerja, kemudahan akses informasi, kecepatan layanan, dan kemampuan adaptasi teknologi.

3. Efisiensi Operasional (Y)

Adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya (tenaga, waktu, biaya) secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal.

Indikator: produktivitas kerja, kecepatan pelayanan, penghematan biaya, dan efektivitas penggunaan sumber daya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner (Angket)
   Instrumen utama penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 yang dibagikan kepada pegawai. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi responden mengenai efektivitas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi digital, dan efisiensi operasional.
2. Observasi
   Peneliti melakukan observasi langsung selama kegiatan magang di PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh untuk memahami kondisi nyata terkait penerapan sistem digital dan proses operasional.
3. Dokumentasi
   Pengumpulan data sekunder berupa dokumen dan laporan internal instansi. Data sekunder yang dikumpulkan secara spesifik meliputi Struktur Organisasi, Jumlah Total Pegawai, dan Laporan Capaian Kinerja Tahunan (KPI Operasional) yang relevan dengan pengukuran efisiensi dan produktivitas.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu efektivitas sistem pengendalian internal (X_1) dan pemanfaatan teknologi digital (X_2), terhadap variabel terikat efisiensi operasional (Y).

Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan.
   Uji validitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau menggunakan nilai Signifikansi. Item dinyatakan valid jika nilai Signifikansi (Sig) $< 0{,}05$.
   Uji reliabilitas mengukur konsistensi instrumen, dimana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0{,}60$
2. Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).
3. Analisis Regresi Linier Berganda.
4. Uji t dan Uji F untuk melihat pengaruh parsial dan simultan.
5. Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap efisiensi operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. **Uji Normalitas**
   Data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.77086674
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi Asymp.Sig yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu satu asumsi untuk dilakukan uji regresi linier berganda. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Yuanita, 2025) yang menyatakan bahwa data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov– Smirnov berada di atas 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.374	10.032		1.831	.077
	Pengendalian Internal	-.020	.163	-.025	-.121	.904
	Pemanfaatan Teknologi	.843	.225	.778	3.748	.001

a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional

Berdasarkan uji diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstantsa sebesar 18,374 menunjukkan nilai efisiensi operasional ketika variabel pengendalian internal (x1) dan pemanfaatan teknologi digital (x2) berada pada nilai nol secara matematis. Namun, karena variabel penelitian mengunakan skala likert, nilai konstansta ini tidak memiliki makna praktis. Melainkan hanya berfungsi sebagai titik awal perhitungan regresi.
2. -0,20 menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal mempunyai pengaruh yang negatif terhadap efisiensi operasional yang berarti bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel pengendalian internal maka akan mempengaruhi efisiensi operasional sebesar -0,020. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh yang positif terhadap efisiensi operasional yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pemanfaatan teknologi maka akan mempengaruhi efisiensi operasional sebesar 0,843 . Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2) Dasar Pengambilan Keputusan
Uji T

Apabila nilai sign < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya).

T tabel = t (α/2 ; n-k-1)

= t (0,025 ; 34-2-1)

= t (0,025 ; 31)

= 2, 039

Uji F

Apabila nilai sign < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya).

F tabel = F (k ; n-k)

= F (2 ; 34-2)

= F (2 ; 32)

= 3,29

INTERPRETASI

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.374	10.032		1.831	.077
	Pengendalian Internal	-.020	.163	-.025	-.121	.904
	Pemanfaatan Teknologi	.843	.225	.778	3.748	.001

a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,904 > 0,05 dan nilai t hitung -0,121< 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

2. Pengaruh X2 terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,001< 0,05 dan nilai t hitung 3,748 > 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2030.892	2	1015.446	20.807	.000[b]
Residual	1512.873	31	48.802		
Total	3543.765	33			

a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Internal

3. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,001< 0,05 dan nilai F hitung 20,807 > 3,29, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	.573	.546	6.98587

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Internal

Diketahui nilai R Square 0,573 atau 57,3% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 57,3% dan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model seperti kualitas SDM, kapasitas sistem digital, beban kerja, fasilitas operasional, dan kebijakan manajemen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X1) terhadap Efisiensi Operasional (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel efektivitas sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi 0,904 > 0,05 dan nilai t hitung -0,121< 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional. Nilai koefisien regresi sebesar -0,020 juga menunjukkan arah negatif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kanyongo & Munthopa, 2024), yang menyatakan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal tidak selalu berdampak langsung terhadap efisiensi operasional apabila penerapannya belum berjalan optimal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa komponen pengendalian internal seperti aktivitas pengendalian dan monitoring belum mampu meningkatkan efisiensi secara signifikan karena masih bersifat formalitas dan belum terintegrasi dalam proses operasional sehari- hari.

Dalam perspektif teori agensi, pengendalian internal dirancang untuk mengurangi konflik kepentingan dan meminimalkan risiko kesalahan melalui mekanisme pengawasan antara prinsipal dan agen. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal (X1) belum memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional (Y). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun struktur pengendalian internal telah tersedia, implementasinya belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan efisiensi.

Temuan ini selaras dengan Model COSO yang menegaskan bahwa pengendalian internal baru memberikan dampak pada efisiensi apabila kelima komponennya— lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan—berjalan secara optimal dan saling mendukung. Jika salah satu komponen tidak berjalan dengan baik, maka pengaruhnya terhadap efisiensi operasional akan melemah, sebagaimana ditunjukkan pada hasil penelitian ini.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) terhadap Efisiensi Operasional (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi digital memiliki nilai signifikansi 0,001< 0,05 dan nilai t hitung 3,748 > 2,039, sehingga variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional. Nilai koefisien 0,843 menunjukkan arah pengaruh yang positif, artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital maka efisiensi operasional semakin meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Yuanita, 2025) yang yang menyatakan bahwa adopsi teknologi informasi seperti sistem POS, manajemen inventori digital, dan platform berbasis daring mampu meningkatkan produktivitas serta menurunkan biaya operasional. Teknologi digital memungkinkan proses kerja menjadi lebih cepat, akurat, dan terstandarisasi, sehingga mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan. Penelitian ini juga selaras dengan **Teori Kontinjensi**, yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi sangat bergantung pada kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan operasional. Pada PT Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh, pemanfaatan aplikasi digital seperti PosAja!, QPOSinAja, sistem pelacakan (*tracking*), serta otomatisasi input data terbukti mampu mempercepat proses pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kualitas pengolahan informasi. Oleh karena itu, teknologi digital menjadi faktor dominan yang secara langsung mendorong peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Digital Secara Simultan terhadap Efisiensi Operasional (Y)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung sebesar 20,807, yang lebih besar dari F-tabel 3,29. Dengan demikian, H3 diterima, yang berarti efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,573 menunjukkan bahwa 57,3% variasi efisiensi operasional dapat dijelaskan oleh kedua variabel secara bersama-sama, sementara 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas SDM, beban kerja, fasilitas kerja, dan kebijakan operasional.

Temuan ini memiliki makna penting. Secara parsial, pengendalian internal (X1) memang tidak berpengaruh signifikan. Namun ketika digabung dengan pemanfaatan teknologi digital (X2), keduanya memberikan pengaruh bersama yang signifikan terhadap efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tetap berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat efektivitas teknologi digital.

Secara teoritis, hal ini sesuai dengan Teori Kontijensi yang menekankan bahwa kinerja organisasi akan optimal apabila seluruh elemen internal saling mendukung. Teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi tetapi manfaatnya akan lebih optimal apabila didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai, prosedur yang jelas, serta mekanisme monitoring yang baik. Dengan demikian, kombinasi kedua variabel ini mampu menciptakan sinergi yang meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi digital terhadap efisiensi operasional pada PT.Pos Indonesia Cabang Sungai Penuh, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,904 > 0,05 dan t-hitung -0,121< t-tabel 2,039. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi pengendalian internal belum berjalan optimal sehingga belum memberikan dampak langsung terhadap efisiensi operasional.
2. Pemanfaatan Teknologi Digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional. Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan t-hitung 3,748 > t- tabel 2,039 menunjukkan bahwa teknologi digital berkontribusi besar dalam mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi dat, dan mengurangi kesalahan manual.
3. Secara simultan, efektivitas sistem pengendalian internal (X1) dan pemanfataan teknologi digital (X2) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional (Y). Uji F menunjukkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dengan F-hitung 20,807 > F-tabel 3,29. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,5573 mengindikasikan bahwa 57,3% variasi efisiensi operasional dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, Z., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Alam, S. (2020). *JURNAL EKONOMI SAKTI (JES) PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN JURNAL EKONOMI SAKTI (JES) 9*(2), 229–239.

Aminah, Herawati, J., & Septyarini, E. (2021). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL , PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGALAMAN KERJA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekda . Dinas Pendidikan Pemuda dan pemerintahan daerah bidang pen. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume VIII Nomor 2, 2021*, *VIII*, 290–305. https://media.neliti.com/media/publications/524923- none-8b07c342.pdf

Ardyani, N. P. E., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(1), 33–43. https://bulelengkab.go.id

Aurelia, N., & Tarmizi, R. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus). *Jurnal EMT KITA*, *7*(2), 563–571. https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1236

Baviga, R., Abdallah, Z., & Sandi, V. A. (2025). *Penggunaan Sistem Digital Keuangan dalam Meningkatkan Laporan Keuangan BumDes , UMKM dan Home Industry Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci*. *4*(1), 1726–1737.

Cichosz, M., Wallenburg, C. M., & Knemeyer, A. M. (2020). Digital transformation at logistics service providers: barriers, success factors and leading practices. *International Journal of*

Logistics Management, *31*(2), 209–238. https://doi.org/10.1108/IJLM-08- 2019-0229

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. RajaGrafindoPersada. Erawati, T., & Winangsit, W. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, *1*(2), 66–74. https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/803/519

Farid, M., & Juliawati, P. (2025). Peran Rumah BUMN Bandung dalam Mendukung UMKM Go Digital: Studi Kasus Program Peningkatan Kapasitas. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *7*(1), 72–82. https://doi.org/10.37278/eprofit.v7i1.1148

Gunawan, S. A. (2025). Transformasi Digital Dalam Operasional Warehouse Dan Logistik: Analisis Perkembangan Dan Implementasinya Dalam Supply Chain Modern. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, *Volume 7 N*(4), 1–23. https://ejournal.warunayama.org/kohesi

Handayanto, A. J., Mukoffi, A., Risnanigsih, ;, Sularsih, H., & As'adi, ; (2025). Kualitas laporan keuangan: pengaruh sistem pengendalian intern, audit internal dan good corporate governance pada perbankan di BEI. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *20*(2), 2085–1960.

Ilyas, I. (2025). *Inovasi Robotic dan AI , Operasional Pos Indonesia Makin Efisien*. 2024.

Kanyongo, C., & Munthopa, A. (2024). *Journal of Public Administration Studies Effects of Internal Control Mechanisms on Operational Efficiency of State-Owned Enterprises : Evidence from Malawi*. *9*(2), 18–26.

Makruf, & Murni. (2025). Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Berdasarkan Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 (Prespektif Ekonimi Konvensional dan Ekonomi Syariah). *Journal Inicio Legis*, *6*(1), 13–22. https://doi.org/10.56444/ascd6390.4

Mayfriscia, S., Syahputra, O., & Aristantya, S. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan PT. Deli Jaya Samudera. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, *16*(2). https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto

Priyatna, N. M., & Malang, U. G. (2024). *Economic Reviews Journal*. *3*, 2653–2662. https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.525

Purbasari, R., Jamil, N., Novel, A., & Kostini, N. (2020). Digitalisasi Logistik Dalam Mendukung Kinerja E-Logistic Di Era Digital: A Literature Review. *Management, Business and Logistics (JOMBLO)*, *01*(02), 177–196.

Sari, L., Anggraini, H., & Try Handoko, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. *Jurnal SUSTAINABILITY: Riset Akuntansi*, *1*(1), 70–86.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.

Tazkiyah, P. A., Nazwa, N., Tanjung, Q., & Nurrahma, D. A. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efesiensi Oprasional pada Perusahaan E-Commerce. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, *2*(2), 230–237.

Wibowo, A. S., Istianah, I., Sari, N. P., & Septiari, D. (2024). *Asia Pacific Fraud Journal*. *9*(1), 49–64. https://doi.org/10.21532/apfjournal.v9i1.339

Yuanita, T. (2025). *Adoption of Information Technology and its Implications for The Operational Efficiency of Micro , Small , and Medium Enterprises*. *3*(2).